

Mengenal Ayam KUB Ayam Kampung Unggul Balitbangtan



Ayam kampung mempunyai peran yang sangat penting didalam meningkatkan gizi masyarakat maupun dalam peningkatan pendapatan. Sebagai sumber protein hewani ayam kampung mempunyai kelebihan seperti dagingnya lebih disukai masyarakat. Ayam kampung disukai orang karena dagingnya yang kenyal dan padat, tidak lembek dan tidak berlemak sebagaimana ayam ras. Berbagai masakan Indonesia banyak yang tetap menggunakan ayam kampung karena dagingnya tahan pengolahan (tidak hancur dalam pengolahan). Selain itu daging ayam kampung memiliki keunggulan dibandingkan daging ayam broiler, karena kandungan nutrisi yang lebih baik, terutama kandungan kolesterol yang lebih rendah.

Sumbangan ayam lokal terhadap produksi daging nasional sebesar 8,50% atau sebesar 284.900 ton dan terhadap produksi unggas kontribusinya mencapai 12,86%. Begitu pula produksi telur ayam lokal pada tahun 2017 sebanyak 196.700 ton atau 9,70% terhadap produksi telur secara keseluruhan (Dirjen PKH, 2017).

Kondisi ternak ayam kampung saat ini masih dipelihara secara tradisional dan masih diusahakan dalam bentuk sampingan sehingga produktivitas masih rendah. Rendahnya produktifitas diakibatkan ayam kampung lokal memiliki potensi genetik yang rendah sehingga kemampuan produksinya pun sangat rendah.

Balai Pengkajian Ternak (Balitnak) Ciawi selaku lembaga pengkajian Badan Litbang Pertanian, telah mendapatkan varietas bibit ayam kampung unggul hasil dari seleksi dari beberapa galur dalam pembentukan ayam kampung unggul yang kini disebut sebagai ayam KUB yang sangat potensial untuk dikembangkan ditingkat peternak. Ayam KUB adalah ayam Kampung Unggul yang merupakan hasil seleksi dari rumpun ayam kampung selama 6 generasi. Kriteria seleksi yang dilakukan adalah peningkatan

produksi telur dengan mengurangi sifat mengeram.

Galur Ayam KUB-1 dilepas dengan SK Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 274/Kpts/SR.120/2/2014. Ayam KUB-1 merupakan salah satu galur ayam hasil pemuliaan ayam kampung (*Gallus-gallus domesticus*) yang berasal dari daerah Cianjur, Depok, Majalengka, dan Bogor Provinsi Jawa Barat. Ayam KUB-1 ini memiliki penampilan sama seperti ayam kampung biasa yang ada dimasyarakat, warna bulu sangat bervariasi, warna kaki ada yang hitam, kuning dan sedikit kehijau lumut. Keragaan penampilan fisik ayam KUB-1 dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Penampilan fisik ayam KUB-1 sama seperti ayam kampung biasa Sumber: Balitnak, Ciawi.

Ayam KUB-1 memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan ayam kampung biasa. Keunggulan Ayam KUB-1 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Keunggulan Ayam KUB-1 terhadap Ayam Kampung

No	Kriteria	Sistem Pemeliharaan			
		Ayam KUB-1	Ayam Kampung		
			Intensif	Intensif	Semi Intensif
1	Produksi Telur Heday (%) ¹	44 - 70	40	29	13

2	Puncak Produksi (%) ¹	65 - 70	50	-	-
3	Produksi Telur (butir/ induk/ thn) ²	180	146	59	47
4	Frekuensi Bertelur (kali/thn) ¹	Setiap Hari	6 - 7	5	3
5	Sifat Mengeram (% populasi) ¹	10	30 - 100	100	100
6	Umur Pertama Bertelur (minggu) ¹	20 - 22	20 - 24	22 - 26	28
7	Bobot Telur (gram) ¹	36 - 45	39 - 43	39 - 48	39 - 48
8	Daya Tetas Telur (%) ¹	85	84	79	74
9	Mortalitas s/d 6 minggu (%) ¹	< 5	< 27	34 - 42	50 - 56
10	Mortalitas Mulai Produktif s/d Afkir (%) ¹	< 8	< 10	15	> 15
11	Konsumsi Pakan (g/ ekor/hr) ¹	85 - 90	80 - 100	60 - 68	< 60
12	Konversi Pakan (kg pakan/kg telur) ¹	3,8	4,9 - 6,4	8 - 10	> 10
13	Bobot Badan Betina (20 minggu) rata-rata g/ ekor	1.229,9 ³	680 ²	583 ²	- ²
14	Bobot Badan Jantan (20 minggu) rata-rata g/ ekor	1.610,7 ³	734 ²	636 ²	- ²

Sumber: 1. Priyanti et al. (2016); 2. Lestari (2000); 3. Sartika et al. (2013)

KUB memiliki banyak keunggulan, diantaranya adalah pemberian pakan lebih efisien dengan konsumsinya yang lebih sedikit, lebih tahan terhadap penyakit, tingkat mortalitas yang lebih rendah, serta produksi telur Ayam KUB lebih tinggi dibanding Ayam Kampung lain dengan frekuensi bertelurnya setiap hari, sehingga dapat dijadikan solusi pemenuhan kebutuhan protein hewani bagi masyarakat.

Berdasarkan keunggulannya tersebut dapat disimpulkan bahwa ayam KUB mempunyai potensi yang baik sebagai sumber penghasil daging dan telur, pengembangan ayam KUB juga memiliki peluang

agribisnis dengan tujuan meningkatkan produktivitas dan pendapatan peternak.



Gambar 2. Penimbangan DOC umur 1 hari (Dok. BPTP NTB)



Gambar 3. Penampilan Ayam KUB umur 10 hari (Dok. BPTP NTB)



Gambar 4. Penampilan Ayam KUB pada 2 bulan (Dok. BPTP NTB)